



BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pertama dari bab ini berisikan latar belakang masalah yang berisi kesenjangan (*gap*) riset dan fenomena yang menimbulkan pertanyaan penelitian. Bagian kedua dari bab ini berisikan identifikasi masalah yang merupakan uraian mengenai masalah yang dipertanyakan. Bagian ketiga dari bab ini berisikan pembatasan masalah yang merupakan kriteria untuk mempersempit masalah yang diidentifikasi. Bagian keempat dari bab ini berisikan batasan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh penulis.

Bagian kelima dari bab ini berisikan rumusan masalah yang merupakan inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Bagian keenam dari bab ini berisikan tujuan penelitian yang merupakan sesuatu yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Bagian terakhir dari bab ini berisikan manfaat penelitian yang merupakan manfaat penelitian untuk berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan semakin berkembangnya teknologi informasi. Salah satu tandanya adalah kemunculan banyak perusahaan di pasar modal. Pasar modal merupakan indikator perekonomian negara. Perusahaan yang membutuhkan modal dapat memperoleh modal melalui hutang atau menerbitkan saham ke pasar modal (*go public*). Aktivitas dan volume penjualan atau pembelian di pasar modal yang semakin meningkat (padat) memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik dan begitu pula sebaliknya. Kegiatan bisnis di pasar modal berlangsung sangat kompleks dan

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki tingkat persaingan yang tinggi, sehingga ketersediaan informasi menjadi hal yang sangat penting dalam setiap pengambilan keputusan. Romney dan Steinbert (2015: 30) menyatakan bahwa karakteristik informasi yang berguna adalah informasi yang relevan, dapat diandalkan, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi dan dapat diakses. Salah satu media yang dapat dijadikan sumber informasi dalam pengambilan keputusan untuk investasi di pasar modal adalah laporan keuangan.

Informasi dalam laporan keuangan dikatakan bermanfaat apabila tersedia tepat waktu ketika dibutuhkan (Suwardjono, 2005: 170). Penyampaian laporan keuangan kepada publik tidak melewati batas waktu yang telah ditentukan atau tepat pada saat dibutuhkan agar tersedianya informasi dan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan tersebut, seperti investor, kreditor, pemerintah dan lain-lain. Investor memerlukan informasi keuangan untuk mendukung keputusan agar dapat melakukan perencanaan dan memaksimalkan utilitas investasinya. Fungsi utilitas bagi investor menunjukkan kemampuan seorang investor untuk mengamati dan memilih terhadap berbagai pilihan investasi dengan masing-masing risiko dan tingkat pengembalian (*return*). Sementara, kreditor memerlukan informasi dalam laporan keuangan untuk menilai apakah perusahaan akan mampu untuk membayar hutang-hutangnya.

Berdasarkan regulasi di Indonesia bahwa tepat waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Pada tanggal 5 Juli 2011, Bapepam mengeluarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Badan Pemeriksa Keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Dalam peraturan paling baru yang dikeluarkan oleh OJK (Otorisasi Jasa Keuangan), yaitu peraturan No. X.K.6, Lampiran No. KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) paling lama 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Penyampaian laporan tahunan yang melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

Pada tahun 2017, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan efek (mensuspensi) di pasar reguler dan tunai terhadap 17 perusahaan tercatat atau emiten pada perdagangan 3 Juli 2017. Suspensi itu dilakukan, mengingat berdasarkan pemantauan manajemen BEI hingga 29 Juni 2017, terdapat 17 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2016. Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut juga belum menyampaikan denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangannya. Berdasarkan ketentuan II.6.3 Peraturan BEI Nomor I-H tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis dan denda sebesar Rp 150 juta kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2016. (www.bisnis.liputan6.com)

Meski tanggal penutupan tahun buku telah berlalu cukup lama, masih terdapat beberapa perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKK.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKK.



ini dikarenakan sebelum dipublikasikan laporan keuangan harus diaudit terlebih dahulu oleh akuntan yang independen agar laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Lamanya waktu penyelesaian audit disebut dengan *audit delay* atau *audit reporting lag*. Menurut Utami (2006) dalam Ashton *et al* (1997), *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen. Menurut Supitasari dan Sari (2012), *audit delay* ini merupakan tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan yang merupakan prasyarat utama bagi peningkatan kualitas perusahaan. *Audit delay* yang melewati batas waktu ketentuan akan berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Semakin cepat waktu penyelesaian audit, maka perusahaan cenderung mempublikasikan laporan keuangan lebih tepat waktu dan sebaliknya.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat dikaitkan dengan *agency theory*. Laporan keuangan perusahaan disampaikan oleh manajemen (*agent*) dan ditunjukkan kepada pemilik (*principal*). Berdasarkan *agency theory*, *agent* diwajibkan menyajikan informasi secara tepat dan relevan. Namun tidak mudah bagi *principal* untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan tersebut. Meskipun, telah menjadi tanggung jawab bagi *agent* untuk menyertakan informasi selengkapnyanya bagi *principal*. Ketidaksamaan kepentingan antara *agent* dan *principal* mengakibatkan seringnya agen menahan informasi yang dibutuhkan oleh *principal* apabila hal tersebut dapat memberikan keuntungan bagi *agent*. Sehingga penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah perluasan dari *agency theory* yang memaparkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2012, tugas dan fungsi Bapepam-LK berpindah ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.sahamok.com). Sehingga kewenangan peraturan dan pengawasan industri pasar modal di BEI beralih dari Bapepam ke OJK. Peraturan paling baru yang dikeluarkan oleh OJK (Otorisasi Jasa Keuangan), yaitu peraturan No. X.K.6, Lampiran No. KEP-43/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) paling lama 4 bulan setelah tahun buku berakhir.

Bursa Efek Indonesia juga menerbitkan keputusan direksi Nomor 30/BEJ/2004 yaitu Peraturan Nomor 1-H tentang sanksi bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Sanksi peringatan tertulis I untuk perusahaan yang terlambat sampai dengan hari ke-30 batas waktu penyampaian. Selanjutnya, jika hari kalender ke-31 hingga ke-60 belum menyampaikan maka dikenakan sanksi peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,00. Pada hari kalender ke-61 hingga ke-90, perusahaan masih belum menyampaikan maka dikenakan sanksi peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,00. Apabila mulai hari kalender ke-91 perusahaan tetap tidak menyampaikan laporan keuangannya atau sudah menyampaikan namun belum membayar denda keterlambatan, maka akan dikenakan suspensi (penghentian sementara perdagangan efek perusahaan di Bursa). Sanksi suspensi hanya akan dibuka apabila perusahaan tercatat telah menyerahkan laporan keuangan dan juga membayar denda keterlambatannya.

Meskipun sudah terdapat sanksi administrasi dan denda, dari tahun ke tahun masih saja banyak perusahaan publik yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunannya. Berdasarkan pengumuman BEI pada tahun 2016, tercatat 63 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan 2015 (www.liputan6.com). Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahun 2015 tercatat 52 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan 2014 (www.neraca.co.id), sedangkan pada tahun 2014 tercatat 49 emiten terlambat menyampaikan laporan tahunan 2013 (www.kontan.co.id). Perusahaan yang terlambat, diantaranya disebabkan karena perusahaan masih bermasalah dengan hutang atau disebabkan karena proses audit yang lama.

Menurut Hanum (2012), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja yang dilakukan. Profitabilitas dapat dihitung melalui *Return on Asset (ROA)* dengan membandingkan antara laba bersih tahun berjalan dengan total aset perusahaan pada tahun tersebut. Profitabilitas juga digunakan untuk menggambarkan seberapa besar penggunaan nilai atas saham yang dimiliki (*Return on Equity/ROE*). Rasio ini sangat penting karena dapat menentukan apakah laporan keuangan merupakan berita baik atau tidak. Jika profitabilitas perusahaan rendah, maka pihak manajemen perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk (*bad news*). Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin baik bagi perusahaan karena profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan (Lianto dan Kusuma, 2010). Pengujian juga telah dilakukan oleh Prastiwi, Yuniarta, Ari, & Darmawan (2014), secara parsial profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, dalam penelitian Pande & Mertha (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka tingkat keterlambatan penyampaian laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan akan semakin rendah atau perusahaan cenderung tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Leverage yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki banyak kewajiban atau hutang pada pihak lain. Hutang yang tinggi mengakibatkan resiko keuangan menjadi semakin tinggi karena dikhawatirkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Hal ini merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan ini sehingga meningkatkan potensi terlambatnya perusahaan menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Penelitian yang dilakukan Rachmawati (2008) menunjukkan bahwa variabel *leverage* yang diprosikan dengan *Total Debt to Total Asset Ratio* ditemukan berpengaruh secara signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara *leverage* dengan ketepatan waktu laporan keuangan.

Besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. Dari ketiga variabel ini, nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan dalam mengukur ukuran perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Abdulla (1996) dalam Merdekawati dan



Regina (2011) menyatakan bahwa perusahaan besar mempunyai tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga proses audit tidak dapat diselesaikan dalam periode yang singkat. Pernyataan tersebut didukung oleh Givoly dan Palmon (1982) dan Hossain dan Taylor (1998) yang mengatakan bahwa perusahaan besar membutuhkan prosedur audit dan pengambilan sampel yang lebih banyak sehingga proses audit tidak dapat diselesaikan dengan cepat. Pernyataan ini juga sesuai dengan hasil penelitian Merdekawati dan Regina (2011) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, namun dalam penelitian Givoly dan Palmon (1982) dan Handayani dan Wirakusuma (2013) tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Peneliti juga ingin menguji kembali mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang pernah dilakukan sebelumnya, dengan menambah atau mengurangi variabel yang pernah diteliti sebelumnya. Adanya tuntutan akan ketepatan waktu penyampaian dan publikasi laporan keuangan kepada perusahaan oleh berbagai pihak yang menggunakan informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, mendorong variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini, karena Bapepam telah mengeluarkan peraturan untuk menertibkan perusahaan-perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan dengan memberikan sanksi administratif serta denda bagi perusahaan yang melanggar, namun demikian masih saja ada perusahaan-perusahaan yang melanggar dengan menyampaikan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan auditannya tidak tepat waktu yaitu melebihi waktu yang telah ditentukan selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*?

C. Batasan Penelitian

Batasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek objek

Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016 sehingga perusahaan-perusahaan yang telah di-*delisting* dari bursa tidak digunakan sebagai sampel.

2. Berdasarkan rentang waktu

Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2014 sampai 2016.



3. Berdasarkan unit analisis

- C** Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan *Indonesia Stock Exchange*.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*?

E Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah:

Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness*.

Untuk mengetahui pengaruh *leverage* yang terhadap *timeliness*.

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness*.

F Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan mencapai gelar sarjana di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

b. Dapat menambah pengetahuan penulis dalam teknik penelitian, serta pengetahuan tentang *timeliness* pada perusahaan manufaktur di BEI.

2. Bagi perusahaan



Sebagai acuan bagi perusahaan untuk melaporkan laporannya tepat

Ⓒ waktu.

3. Bagi investor dan calon investor

Memberikan informasi dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan dengan mempertimbangkan pengaruh *timeliness*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebelum melakukan investasi untuk mengurangi risiko kerugian.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan tambahan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.